

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh *Curret Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turn Over*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang artinya, apabila *Current Ratio* mengalami penurunan, maka hal tersebut dapat meningkatkan harga saham di masa mendatang. Investor akan mempertimbangkan tingkat *Current Ratio* sebelum memutuskan untuk berinvestasi atau membeli saham.
2. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan, belum tentu hal tersebut menyebabkan peningkatan harga saham di masa mendatang. Investor tidak akan merespon secara berlebihan dan tetap merasa aman ketika *Debt to*

*Equity Ratio* naik atau turun sehingga tidak mempengaruhi harga saham.

3. *Total Asset Turn Over* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Artinya, apabila *Total Asset Turn Over* mengalami peningkatan, hal tersebut belum tentu dapat meningkatkan harga saham. Investor tidak akan merespon secara berlebihan dan tetap merasa aman ketika TATO mengalami peningkatan atau penurunan.
4. *Return On Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Yang artinya apabila *Return On Equity* mengalami peningkatan, hal tersebut dapat menaikkan harga saham. Dalam hal ini, investor akan menggunakan *Return On Equity* sebagai pertimbangan dalam membeli saham.
5. *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila *Net Profit Margin* mengalami peningkatan, maka belum tentu hal tersebut dapat menyebabkan peningkatan harga saham di masa mendatang. Investor tidak akan merespon secara berlebihan dan tetap merasa aman ketika *Net Profit Margin* naik atau turun sehingga tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan sektor kesehatan.

6. *Price Earning Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Apabila *Price Earning Ratio* mengalami peningkatan hal tersebut dapat meningkatkan harga saham. Dalam hal ini, investor akan menggunakan *Price Earning Ratio* sebagai pertimbangan dalam membeli saham.
7. *Curret Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Equity, Net Profit Margin* dan *Price Earning Ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Artinya, ketika terjadi kenaikan *Curret Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Return On Equity, Net Profit Margin*, dan *Price Earning Ratio*, hal tersebut akan mempengaruhi minat investor untuk membeli saham sehingga dapat menaikkan harga saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat, yakni sebagai berikut:

### **1. Bagi Akademik**

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan tentang keuangan dan pasar modal agar generasi selanjutnya tertarik untuk berinvestasi dan turut serta membangkitkan perekonomian Indonesia dan hasil dari penelitian

ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi serta dapat menjadi sumbangsih kepada perbendaharaan perpustakaan di UIN Syaid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat memperhatikan nilai rasio keuangan, apakah nilai tersebut tinggi atau rendah karena dapat mempengaruhi harga saham.

3. Bagi Investor

Investor diharapkan dengan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan serta pengetahuan dalam melakukan kegiatan investasi di pasar modal. Investor juga harus memperhatikan rasio keuangan dari setiap perusahaan sebagai bertuk pertimbangan dalam keputusan membeli saham.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, dapat menggunakan sampel yang berbeda atau melakukan penambahan variabel independen yang dapat menjadi pertimbangan dalam melakukan penanaman modal seseorang. Serta dengan adanya penelitian ini agar dapat berguna dalam melakukan penelitian selanjutnya.